

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial. Ia mempunyai serangkaian kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjamin kelanjutan hidupnya diantaranya kebutuhan tersebut adalah kebutuhan sosial atau disebut dengan *the social need*. Berbeda dengan kebutuhan lain yang hanya dapat dipenuhi melalui kerja sama dengan manusia lain. Dengan pengertian lain manusia tidak dapat memuaskan semua kebutuhan hidupnya dalam kesendirian, hal ini merupakan suatu aspek yang mendorong lahirnya berbagai bentuk kerja sama antar sesama manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang mempengaruhi semua tingkatan kehidupan kita. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan di antara kita menjalani sebagian besar dari kehidupan kita dalam organisasi-organisasi. Setiap manusia merupakan anggota dari organisasi yang dinamakan keluarga, menjadi anggota dari organisasi tempat kita bekerja, berpartisipasi aktif sebagai anggota organisasi pendidikan sebagai murid atau sebagai mahasiswa, dan merupakan anggota organisasi yang dinamakan masyarakat. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa organisasi – organisasi dibentuk oleh manusia, untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual.

Organisasi bukanlah suatu tujuan melainkan alat bagi manusia untuk mencapai tujuan. Organisasi berkaitan dengan pengembangan kerangka kerja dimana keseluruhan pekerjaan dibagi kedalam komponen-komponen yang dapat dikelola dengan tujuan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan. Oleh karena itu, organisasi adalah struktur atau mekanisme yang memungkinkan benda hidup untuk bekerja bersama.

Adapun menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam buku karangan W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti, organisasi adalah kesatuan (susunan, dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang, dan sebagainya) di dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu, atau kelompok kerja sama antara orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Himpunan Mahasiswa Sipil adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah naungan jurusan. Himpunan Mahasiswa Sipil berdiri pada tanggal 25 Agustus tahun 2007. Himpunan Mahasiswa Sipil adalah perkumpulan mahasiswa yang bertujuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif dan sesuai dengan kurikulum dan peraturan yang berlaku yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Teknik Sipil.

Tidak dapat dipungkiri bahwa HMS memiliki peran yang penting dalam jurusan teknik sipil. Dengan adanya organisasi intra maka segala aspirasi dari mahasiswa dapat dikumpulkan dan disalurkan. Dengan itu pula diharapkan agar segala tindak anarkis yang dilakukan oleh mahasiswa karena merasa aspirasinya tidak hiraukan dapat dicegah. HMS juga bisa membantu jurusan untuk melakukan kegiatan kegiatan yang sifatnya positif. HMS juga berguna sebagai tempat untuk melatih keterampilan berbicara, mengemukakan pendapat dan menambah wawasan keilmuan yang tentunya sangat berguna untuk mahasiswa.

Namun menurut beberapa mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Sipil merupakan sesuatu yang mampu menghambat proses perkuliahan. Hal itu terjadi karena mahasiswa yang tergabung dalam organisasi tersebut lebih mementingkan organisasi daripada kuliahnya, sehingga mahasiswa tersebut jarang masuk perkuliahan namun, aktif dalam urusan organisasi. Adapun dampaknya, nilai akademik mahasiswa tersebut tidak memenuhi standar bahkan harus mengulang. Dengan alasan itulah sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut.

Indeks Prestasi bisa diartikan sebagai suatu ukuran akhir dalam penilaian seorang mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran tentunya akan banyak dipengaruhi oleh berbagai hal baik yang datang dari mahasiswa itu sendiri maupun dari lingkungan yang ada disekitarnya.

Jadi yang dimaksud dengan indeks prestasi adalah hasil usaha belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar.

Departemen Pendidikan Teknik Sipil merupakan salah satu jurusan yang berada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari dua Program Studi. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dan Program Studi Teknik Sipil.

Seluruh mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil merupakan anggota dari HMS FPTK UPI. Namun dibagi menjadi dua kategori, yang pertama adalah Anggota Muda, merupakan anggota HMS yang tidak sepenuhnya mengikuti masa kaderisasi organisasi. Dan yang kedua adalah Anggota Biasa yang merupakan mahasiswa yang telah mengikuti serangkaian kegiatan kaderisasi yang disusun oleh HMS dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Secara garis besar, mahasiswa yang aktif berorganisasi mempunyai masalah yang berbeda dengan mahasiswa yang hanya fokus terhadap akademik. Masalah yang terjadi pada mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi diantaranya masalah akademik, masalah waktu yang banyak diluangkan untuk organisasi, masalah dalam pengerjaan tugas besar dan yang paling disoroti adalah masalah penurunan nilai Indeks Prestasi.

Fenomena penurunan nilai Indeks Prestasi pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi seakan menjadi hal yang lumrah terjadi. Namun tidak semua mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi mengalami penurunan nilai Indeks Prestasi. Tidak jarang mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi memperoleh prestasi akademik dan mendapat nilai Indeks Prestasi yang sangat memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Merujuk kepada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi di HMS?
- b. Bagaimana capaian Indeks Prestasi mahasiswa yang beraktivitas di organisasi HMS?
- c. Seberapa besar kontribusi aktivitas mahasiswa yang berorganisasi di HMS terhadap capaian Indeks Prestasi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Merujuk kepada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan gambaran aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi di HMS.
- b. Mendeskripsikan capaian Indeks Prestasi mahasiswa yang beraktivitas di organisasi HMS.
- c. Mendeskripsikan besarnya kontribusi aktivitas mahasiswa yang berorganisasi di HMS terhadap capaian Indeks Prestasi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Terhadap Institusi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta peningkatan interaksi sosial tentang organisasi.
- b. Manfaat Terhadap Penelitian  
Hasil penelitian ini merupakan pengalaman berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama melakukan penelitian.
- c. Manfaat Terhadap Mahasiswa  
Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi mahasiswa dengan mengikuti organisasi kampus merupakan sarana utama belajar meningkatkan interaksi sosial dan meningkatkan komunikasi antar mahasiswa.

### **1.5. Struktur Organisasi Penelitian**

Secara umum, skripsi yang disusun terdiri dari tiga bagian yaitu awal, isi, dan penutup. Berikut uraian sistematika penulisan skripsi:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka, berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang deskripsi teori yang berkaitan dengan keterampilan, kinerja praktikum, kompetensi, lalu penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, prosedur penelitian, variabel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV temuan dan pembahasan, berisi tentang deskripsi data, kontribusi variabel X terhadap variabel Y, pengujian hipotesis, dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi.